

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ciwidey merupakan salah satu kawasan wisata yang terdapat di kabupaten Bandung, letaknya berada di wilayah Bandung Selatan. Ciwidey merupakan pilihan yang tepat bagi mereka yang mendambakan suatu daerah yang berhawa sejuk dan mampu menyajikan suasana kehidupan yang penuh ketentraman. Letaknya yang dilingkungan pegunungan, dengan perkebunan yang menghijau dan hamparan sawah yang memancarkan kesegaran, memungkinkan orang untuk kerasan tinggal di daerah ini. Kegiatan pertanian bagi penduduk Ciwidey merupakan mata pencaharian yang dominan. Ciwidey dan Pangalengan sudah sejak lama dikenal sebagai sumber penghasil sayur-mayur, bunga dan buah-buahan. Produksi dua daerah itu mengalir ke kota-kota besar di sekitar Bandung.

Begitu maraknya masyarakat yang bergerak dalam bidang pertanian, hal ini dikarenakan melihat potensi tanah yang sangat subur untuk dijadikan lahan pertanian. Tidak hanya tanahnya yang subur, di Ciwidey juga terdapat tempat-tempat bersejarah yang memiliki potensi sumber daya alam yang indah dan ciri khas yang berbeda-beda sehingga dikembangkanlah menjadi objek wisata. Tak disangka objek-objek wisata yang terdapat di Ciwidey ini mengundang minat masyarakat yang begitu tinggi. Sehingga tiap harinya semua tempat itu selalu ramai dikunjungi wisatawan. Objek-objek wisata yang terdapat disana diantaranya adalah Situ Patengan, Rancawalini, Ranca Upas, Kawah Putih, Cimanggu, Rancabali, Gambung, Kawah Cibuni.

Objek – objek yang terdapat di Ciwidey ini mempunyai potensi yang berbeda-beda satu sama lainnya. Objek-objek tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata minat khusus (*special interest tourism*). Dengan memiliki berbagai asset pariwisata baik berupa alam maupun sejarah dan budaya, Ciwidey dapat dikembangkan menjadi suatu destinasi pilihan untuk pariwisata Bandung Selatan. Diantara sekian banyak objek yang ada di Ciwidey sebagian besar merupakan kawasan yang merupakan cagar alam yang masih rentan dalam pengelolaannya dan membutuhkan perhatian khusus sehingga dapat terjaga kelestariannya.

Sebagai kawasan yang memiliki potensi besar maka jangan sampai Ciwidey menghadapi tekanan yang sangat kompleks dan perusakan akan lahannya yang subur dikarenakan kemajuan zaman dan pembangunan yang hanya menginginkan keuntungan dari segi ekonomi saja. Oleh karena itu dibutuhkan informasi yang akurat, terpercaya dan mudah dimengerti mengenai akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan khususnya di objek-objek wisata yang pada umumnya masih memiliki keadaan lingkungan yang masih alami.

Berdasarkan alasan tersebut maka saat ini sedang digalakan wisata dengan tema *back to nature* atau kecenderungan berwisata untuk kembali ke alam. Ciwidey dengan segala potensi yang dimiliki oleh objek-objeknya merupakan salah satu kawasan yang menjadi destinasi wisata masyarakat saat ini. Dimana yang menjadi sasaran utama dari kegiatan wisatanya adalah berkunjung kepada cagar alam yang masih sangat membutuhkan keseriusan dalam pengolaannya. Saat ini cagar alam merupakan bagian dari ekowisata, dan memperoleh minat yang sangat besar untuk dikembangkan melihat dengan terdapatnya suatu komunitas khusus yang berkaitan dengan cagar alam.

Komunitas ini sangat memperhatikan betapa pentingnya menjaga lingkungan yang memang menjadi modal dan andalan untuk menciptakan suatu kegiatan wisata yang bersifat menciptakan kelestarian lingkungan. Diantaranya adalah komunitas pecinta alam, Mapala, Green Peace, Badan Perlindungan Cagar Alam, dan lain-lain. Adanya komunitas tersebut menjadikan salah satu dasar dalam penentuan pembuatan suatu informasi mengenai keberadaan cagar alam di cluster Ciwidey.

Sebagai destinasi wisata kawasan Ciwidey memerlukan ketersediaan interpretasi sebagai salah satu upaya dalam pengelolaannya. Disinilah interpretasi akan berperan sangat besar bukan saja untuk memberikan informasi yang menarik dan akurat bagi wisatawan mengenai objek-objek wisata yang menarik namun yang tidak kalah pentingnya adalah interpretasi dapat memberikan pemahaman dan pengertian akan arti pentingnya konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya sehingga masyarakat dapat ikut menjaga kelestarian akan lingkungan objek-objek wisata pada saat berwisata. Ketersediaan interpretasi ini juga ditujukan baik untuk kepuasan berwisata para wisatawan sehingga mendapatkan suatu pengalaman yang menarik dan bermanfaat bagi lingkungan.

Penyusunan interpretasi ini dapat dilakukan dengan cara pembuatan paket-paket wisata yang disusun berdasarkan objek-objek wisata yang ada di Ciwidey. Dengan melihat potensi yang ada dari setiap objek dan juga disesuaikan dengan karakteristik wisatawan yang datang maka dapat dibuat suatu paket wisata yang unggul. Selain itu paket wisata yang dibuat juga bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada wisatawan bahwa di kawasan Ciwidey ini banyak sekali terdapat objek wisata sehingga wisatawan

dapat dengan mudah untuk mengenali objek itu dan memudahkannya jika ingin berwisata.

Dibuatnya paket wisata ini maka wisatawan dapat memilih paket yang sesuai dengan karakter dan juga keinginannya. Sehingga tidak adanya rasa menyesal pada saat mengunjungi objek yang dituju. Tanpa ada paket wisata yang memberikan penjelasan mengenai objek wisata maka wisatawan akan kesulitan dalam menentukan pilihan objek mana yang akan dikunjungi. Ketersediaan paket ini tidak terlepas dari tujuan semula yaitu ingin menciptakan wisata yang berwawasan lingkungan dengan mengambil tema *back to nature*. Dimana setiap paket yang dibuat destinasinya merupakan objek yang memiliki sumber daya alam yang masih sangat alami. Ditambah dengan beberapa aktifitas yang akan membuat perjalanan wisata ini berkesan menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian ini : “ PROGRAM INTERPRETASI PAKET WISATA DI *CLUSTER* CIWIDEY SEBAGAI BAGIAN DARI EKOWISATA”

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Apakah potensi yang dimiliki oleh objek-objek wisata yang terdapat di Ciwidey?
2. Bagaimanakah dampak yang ditimbulkan kegiatan wisata di *cluster* Ciwidey terhadap ekowisata?
3. Bagaimanakah program interpretasi yang dibuat di *cluster* Ciwidey?

C. Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya dibatasi pada ruang lingkup pembuatan program interpretasi yang berupa paket wisata di *cluster* Ciwidey.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi potensi-potensi yang dimiliki oleh objek wisata yang ada di Ciwidey.
2. Menganalisis dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan pariwisata di *cluster* Ciwidey terhadap ekowisata.
3. Menyusun paket wisata yang akan dibuat di *cluster* Ciwidey.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah Bandung selatan untuk menerapkan program interpretasi ini di *cluster* Ciwidey.
2. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat sekitar untuk membantu terwujudnya program interpretasi ini.
3. Memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar dengan diadakannya penelitian ini sehingga mereka dapat berpartisipasi baik dalam usaha membuka lapangan kerja maupun usaha dalam mengelola objek wisata ini.

4. Membantu mengembangkan kepariwisataan di Ciwidey dengan adanya program interpretasi ini.
5. Memberikan keuntungan bagi pemerintah setempat dengan adanya meningkatnya pendapatan daerah dengan diadakannya program interpretasi di *cluster* Ciwidey.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode survey, dimana penelitian yang dilakukan terhadap populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari sampel pada populasi tersebut.

G. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kawasan Ciwidey yang terletak 44 km di sebelah selatan kota Bandung. Dengan objek penelitian yaitu : Situ Patengan, Rancawalini, Ranca Upas, Kawah Putih, Cimanggu, Rancabali, Gambung, Kawah Cibuni. Dengan waktu penelitian selama kurang lebih 2 bulan yaitu bulan april hingga bulan mei.